

**PENGARUH TATA KELOLA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

MUHAMAD KUSING

NPM : 21801092069



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2025**

RINGKASAN

Muhamad Kusing, 2025. Pengaruh Tata Kelola Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023). dosen pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, dosen pembimbing II: Ainul Chanafi, S.AB.,M.A

Ditengah pesatnya penambahan anggota Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023 mengakibatkan peningkatan persaingan antar perusahaan dalam menarik minat investor saham. Salah satu variabel yang mampu menarik minat investor adalah Nilai Perusahaan yang tercermin pada harga Saham hal ini dapat juga didukung dengan variabel Tata Kelola dan Profitabilitas Perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel tata kelola perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Dengan metode penelitian Kuantitatif, dengan sampel sebanyak 30 perbankan swasta yang terdaftar di BEI dan menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif, analisis linier berganda, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah Tata kelola yang diwakili oleh kepemilikan institusional dan profitabilitas yang diwakili dengan ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Secara parsial, kepemilikan institusional menunjukkan t hitung $3,504 > t$ tabel $2,986$ dengan koefisien regresi $0,029$ dan signifikansi $0,016$, sedangkan ROA menunjukkan t hitung $5,640 > t$ tabel $2,986$ dengan koefisien regresi $2,770$ dan signifikansi $0,000$. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh F hitung $17,236$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai Adjusted R^2 sebesar $0,612$ yang berarti $61,20\%$ variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci : Tata Kelola, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

SUMMARY

Muhamad Kusing, 2025. *The Effect of Corporate Governance and Profitability on Firm Value (A Study on Private Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023)*. Supervisors: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si (Advisor I) and Ainul Chanafi, S.AB., M.A (Advisor II)

Amid the rapid growth of listed companies on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023, competition among firms to attract investor interest has significantly increased. One of the variables capable of drawing investor attention is firm value, which is reflected in stock prices and can be influenced by corporate governance and profitability.

The purpose of this study is to determine whether corporate governance and profitability have a significant effect on firm value, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach with a sample of 30 private banks listed on the IDX. The data were analyzed using descriptive statistics, multiple linear analysis, and hypothesis testing.

The results show that corporate governance, represented by institutional ownership, and profitability, proxied by Return on Assets (ROA), have a positive and significant effect on firm value, proxied by Price to Book Value (PBV), in private banking companies listed on the IDX during the 2019–2023 period. Partially, institutional ownership shows a t -value of $3.504 > t$ -table of 2.986 , with a regression coefficient of 0.029 and a significance value of 0.016 . ROA shows a t -value of $5.640 > t$ -table of 2.986 , with a regression coefficient of 2.770 and a significance value of 0.000 . Simultaneously, both variables have a significant effect, as indicated by an F -value of 17.236 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R^2 value of 0.612 indicates that 61.20% of the variation in firm value is explained by these two variables, while the remaining 38.80% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: Corporate Governance, Profitability, Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya bursa saham Indonesia terjadi kenaikan signifikan. Ini dapat dilihat pada Bursa Efek Indonesia dengan banyaknya perusahaan yang melakukan *initial Public Offering* (IPO) sehingga terjadi kenaikan sebesar 27,27% jumlah perusahaan IPO dihitung dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Di tahun 2019 terjadi peningkatan IPO sebanyak 55 perusahaan, di tahun 2020 bertambah 51 perusahaan, tahun 2021 bertambah 54 perusahaan, 2022 bertambah 59 perusahaan, dan di tahun 2023 bertambah 70 perusahaan (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023).

Terjadi persaingan yang tinggi dengan semakin banyaknya jumlah Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, memaksa setiap Perusahaan bersaing ketat dalam menarik minat investor. Hal ini diperkuat dengan peningkatan jumlah perusahaan yakni sebanyak 668 perusahaan ditahun 2019 menjadi 893 perusahaan diakhir tahun 2023 yang melantai di Bursa Efek Indonesia, (PWC&VOA.2023). Tingginya volume dan jumlah saham yang beredar mengindikasikan terjadi perkembangan signifikan bursa saham secara masif dari waktu ke waktu (Hidayat & Indrihastuti, 2019).

Perbankan sebagai lembaga intermediasi, penyimpanan dana, penyaluran

kredit, sistem pembayaran, ekonomi dan stabilitas keuangan dan investasi serta penyedia jasa keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari Masyarakat (investor) kemudian menyalurkan kepada sektor riil (kreditur), yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kinerja sektor perbankan menjadi sangat krusial dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Terdapat sebanyak 14 Bank Pemerintah dan sebanyak 30 bank Swasta yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Jumlah ini tentu saja menjadi persaingan yang ketat antar perbankan serta menjadi pertimbangan mendalam bagi Investor dalam memilih instrument saham di bursa efek.

Bank Panin menghadapi masalah pengelolaan risiko yang buruk, terutama terkait kredit bermasalah pada 2020, serta kurangnya transparansi dalam pengungkapan laporan keuangan. Hal ini menimbulkan sorotan terkait beberapa keputusan manajerial yang dianggap tidak sepenuhnya jelas, yang tercatat dalam laporan keuangan tahunan, hasil audit, dan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai peningkatan NPL. Analisis media seperti *The Jakarta Post* dan *Bisnis Indonesia* juga menyoroti masalah transparansi dan pengelolaan di Bank Panin. Bank CIMB Niaga mengalami masalah serupa, dengan pengelolaan risiko yang buruk akibat peningkatan NPL yang signifikan pada 2020 akibat pandemi Covid-19, serta sorotan atas pembentukan pencadangan kerugian yang tinggi dan manajemen risiko yang kurang proaktif, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan dan analisis OJK serta

Kompas dan Bisnis Indonesia. (OJK 2020)

Bank Maybank Indonesia mendapat kritik atas struktur manajerial dan tata kelola yang kurang transparan, dengan pengambilan keputusan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip GCG, serta keluhan investor terkait kurangnya komunikasi dan kejelasan pengelolaan risiko, yang tercermin dalam laporan tahunan dan kuartalan Bank Maybank Indonesia serta artikel di Bisnis Indonesia dan Kontan. Sebelum akuisisi oleh MUFG, Bank Danamon juga menghadapi masalah pengelolaan risiko dan penerapan GCG yang tidak optimal, yang menyebabkan ketidak pastian dalam pengelolaan aset dan kredit bermasalah, sebagaimana tercatat dalam laporan tahunan dan analisis OJK serta artikel dari Bisnis Indonesia. (OJK, 2023)

Selama periode 2019 hingga 2023, beberapa bank swasta Indonesia menghadapi tantangan terkait profitabilitas, terutama akibat dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan kualitas aset dan peningkatan risiko kredit. Bank CIMB Niaga, misalnya, mengalami penurunan laba sekitar 60% pada tahun 2020 akibat pembentukan pencadangan kerugian yang lebih tinggi, dengan rasio *Non- Performing Loan* (NPL) yang meningkat. Bank Danamon yang mengalami peningkatan NPL hingga 3,4% pada 2020 dan Bank Maybank Indonesia yang tercatat mengalami penurunan laba hingga 50% pada tahun yang sama. Selain itu, Bank Panin menghadapi kenaikan NPL sekitar 4% pada 2020, terutama di sektor UMKM yang terdampak pandemi. Faktor utama yang mempengaruhi permasalahan profitabilitas ini adalah peningkatan NPL akibat kredit macet di sektor-sektor yang terdampak langsung oleh pembatasan

sosial dan penurunan aktivitas ekonomi. Meski demikian, sebagian besar bank swasta tersebut berhasil melakukan langkah-langkah pemulihan dengan perbaikan kualitas aset dan restrukturisasi kredit, yang terlihat dari penurunan NPL di tahun-tahun berikutnya (OJK)

Tantangan profitabilitas perbankan swasta pada bursa saham sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023 dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama perubahan kondisi perekonomian, penyesuaian peraturan, dan dampak pandemi Covid-19. (Haryati, Winna , & Anggraeni, 2024). Penyebab yang mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam periode ini adalah fluktuasi rasio profitabilitas, khususnya *Return on Assets* (ROA), dalam menggambarkan seberapa tinggi keberhasilan perbankan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Pada tahun 2020, beberapa bank, termasuk Bank BJB dan Bank China Construction, mengalami penurunan profitabilitas yang signifikan, sebagian besar disebabkan oleh dampak ekonomi dari pandemi ini. Bank-bank ini secara konsisten menunjukkan nilai ROA yang lebih rendah dari tahun 2020 hingga 2022, yang menandakan tantangan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah ketidakpastian perekonomian (Puspita & Poppy , 2023).

Selain itu, rasio efisiensi seperti BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) juga merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap tantangan ini. Biaya operasional yang tinggi dibandingkan pendapatan juga terjadi di beberapa bank, terutama Bank China Construction dan Bank Permata, pada periode yang sama. BOPO yang tinggi menunjukkan pengelolaan biaya yang tidak efisien, yang berdampak langsung pada

profitabilitas. Bank-bank ini berjuang dengan biaya operasional yang tinggi, yang menyebabkan rendahnya margin keuntungan dan penurunan profitabilitas mereka secara keseluruhan (Puspita & Poppy , 2023).

Bidang korporasi yang ada di pasar modal wajib berkompetisi untuk berkompetisi meningkatkan ketertarikan para investor atas saham perusahaan yang beredar. Dengan adanya fenomena tersebut, eksistensi pasar modal memantik korporasi guna tetap menaikkan kinerja serta kemaslahatan pemegang saham dengan menaikkan nilai perusahaan ((Salvatore, 2014). Bank swasta juga menghadapi persaingan yang ketat dengan bank-bank milik negara (BUMN) yang memiliki sumber daya lebih besar dan dukungan pemerintah yang lebih kuat. Bank negara, memiliki keunggulan dalam hal akses modal, stabilitas karena dukungan negara, dan basis pelanggan yang luas, terutama di sektor UMKM dan sektor sosial ekonomi. Selain itu, perbankan swasta juga berkompetisi satu sama lain untuk mendapatkan pangsa pasar, terutama dalam sektor perbankan ritel, digital banking, dan pembiayaan usaha kecil. Banyak bank swasta harus mencari cara untuk membedakan diri mereka melalui inovasi produk, layanan pelanggan, atau ekspansi geografis, (Lestari, D., & Kusumastuti (D & L, 2020) . Strategi Bank Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing di Sektor Perbankan Ritel Indonesia.

Satu dari banyaknya variabel fundamental mengukur kinerja perbankan adalah nilai perusahaan, yang digambarkan melalui kapitalisasi pasar. Indikator ini dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk kemampuan penerapan tata kelola (*Good Corporate Governance/GCG*) serta tingkat profitabilitas.

Peningkatan harga saham umumnya mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Menurut Hermuningsih 2012 mengatakan bahwa dalam meningkatkan tingkat keyakinan pasar pada prospek jangka panjang suatu perusahaan dapat diukur melalui nilai perusahaan yang signifikan.

Perubahan nilai pasar suatu perusahaan dapat terjadi. Penjualan besar-besaran saham oleh pemilik asing dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan karena berbagai alasan. Masalah ini semakin parah ketika investor domestik mengikuti tren dan melakukan hal yang sama. Karena jumlah kesejahteraan investor mencerminkan nilai yang beredar di pasar saham, kondisi ini mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber yang dikutip adalah Atmaja (2009). Pada tahun 2020, skenario serupa terulang kembali, dengan kekhawatiran utama domestik dan internasional terkait penyebaran pandemi COVID-19 dan krisis ekonomi yang diakibatkan oleh penurunan aktivitas ekonomi. Sektor pasar modal di Indonesia telah aktif dihidupkan kembali oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terus melaksanakan berbagai inisiatif dan kebijakan. Investor dan pakar pasar modal sering memprediksi risiko, seperti kemungkinan resesi ekonomi atau bencana. Hingga saat ini, misi BEI tetap tidak berubah: untuk memajukan kesehatan serta integrasi pasar melalui upaya penyalarsan (Wati & Yahya, 2020).

GCG berfungsi dalam mengatur dan mengontrol penerapan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko, yang Hal ini menyebabkan peningkatan kepercayaan di kalangan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam sektor perbankan, manajerial perusahaan yang baik (GCG) sangat penting

guna mengurangi risiko operasional serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Rasio yang menunjukkan pencapaian laba dari operasi meliputi ROA serta ROE. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kekayaan bagi pemegang sahamnya ditunjukkan peningkatan profitabilitasnya.

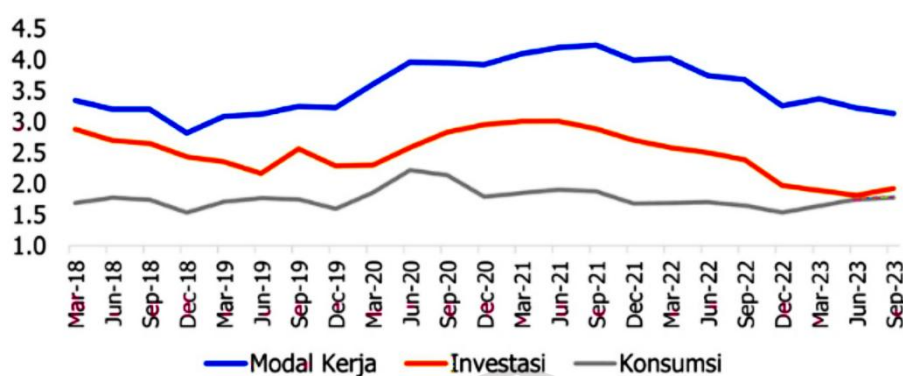
Kajian mengenai berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sudah sering dilaksanakan dalam berbagai penelitian terdahulu. Syafitri, 2018 mengatakan bahwasannya penerapan GCG dalam struktur dan sistem oprasoinal perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Di Indonesia, konsep GCG telah mendapatkan penerimaan positif, Dorongan guna mengaktualisasikan prinsip manajerial GCG datang dari dua arah, yakni sektor bisnis sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai pembuat regulasi. Semakin banyak perusahaan berupaya untuk menerapkan GCG dalam kegiatan operasional mereka guna meningkatkan kredibilitas dan daya saing. Di sisi lain, dukungan pemerintah tercermin melalui peran aktif sejumlah lembaga, seperti OJK (sebelumnya BAPEPAM-LK), Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, BI, BEI, KNKG, serta Ikatan Akuntan Indonesia. Lembaga-lembaga ini turut mendorong penerapan GCG melalui penyelenggaraan Annual Report Award (ARA) secara bersama-sama. Antusiasme terhadap ARA semakin meningkat, terlihat dari bertambahnya jumlah peserta yang mengikuti ajang ini setiap tahunnya Tahunan 2015 merupakan tahun pertama perusahaan lokal masuk Berikut adalah 50 emiten teratas di Asia Tenggara yang menerapkan GCG. Bank patungan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ialah dua emiten di BEI yang berhasil memenuhi implementasi

GCG di Asia Tenggara (Indonesia, 2017).

Misi perusahaan mencerminkan penerapan prinsip GCG. Visi utamanya ialah meningkatkan daya saing dengan menarik investor dan emiten, menciptakan nilai yang lebih besar, mengurangi biaya, dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang efisien dan efektif. Guna mencapai hal ini, perusahaan berupaya memperkuat peran Anggota serta Peserta Bursa, mengurangi biaya, dan meningkatkan penciptaan nilai. Ketika GCG diterapkan, data yang diberikan perusahaan menjadi lebih bisa dipercaya, sehingga ketika calon investor melakukan analisis terhadap data perusahaan seperti laporan keuangan dalam *annual report* mereka tidak perlu meragukan keakuratan informasi tersebut. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan menjadi salah satu indikator finansial penting dalam menilai kinerjanya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Jumlah keuntungan yang diperoleh suatu bisnis ialah salah satu faktor yang menentukan seberapa besar nilainya. ROA ialah metrik umum yang dimanfaatkan guna mengukur tingkat keuntungan dan kinerja keseluruhan suatu perusahaan. ROA mengukur seberapa menguntungkan suatu bisnis dibandingkan dengan total asetnya (Ayu, 2021). Peningkatan permintaan terhadap saham suatu bisnis mungkin dipicu oleh investor yang melihat perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi sebagai memiliki prospek jangka panjang yang menarik.

Gambar 1 *Non Performing Loan* Perbankan Berdasarkan Jenis



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK

Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa kualitas kredit pada sektor perbankan menunjukkan perbedaan yang signifikan antar jenis pinjaman. Untuk sektor modal kerja, *Non Performing Loan* (NPL) mengalami fluktuasi yang cukup besar, dengan angka tertinggi pada tahun 2021 mencapai 4,3%. Angka ini menurun menjadi 3,2% pada tahun 2023, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya ketidak stabilan dalam sektor ini, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yang lebih rentan terhadap perubahan kondisi pasar. Sementara itu, sektor investasi mengalami penurunan NPL yang cukup stabil sejak tahun 2020, dari 3,0% menjadi 2,0% pada tahun 2023, menandakan adanya pemulihan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit di sektor investasi kembali membaik setelah sempat tertekan akibat pandemi. Untuk sektor konsumen, meskipun sempat mengalami lonjakan NPL pada tahun 2020 menjadi 2,1%, sektor ini menunjukkan tren pemulihan yang lebih stabil, dengan angka NPL menurun jadi 1,5% pada 2022 serta tetap stabil di 2,0% pada 2023. Secara

keseluruhan, sektor konsumen dan investasi menunjukkan kinerja yang lebih stabil, sedangkan sektor modal kerja lebih rentan terhadap fluktuasi, yang mengindikasikan pentingnya pengelolaan risiko dalam sektor ini.

Merujuk pada penjelasan yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, penulis memutuskan melaksanakan riset yang berjudul: "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembaharuan pada penelitian ini adalah lebih spesifiknya obyek penelitian karena difokuskan pada perbankan swasta yang ada di bursa efek Indonesia dengan metode analisis yang lebih komprehensif dengan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis regresi berganda, dengan penggunaan data terbaru sehingga mencerminkan kondisi pasar dengan laporan dalam lima tahun terakhir.

Fokus pada Perbankan Swasta banyak penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan pada berbagai sektor industri, namun penelitian yang fokus pada perbankan swasta masih terbatas. Mengingat pentingnya sektor perbankan dalam perekonomian, terutama perbankan swasta yang memiliki karakteristik unik dalam hal pengelolaan dan pengawasan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai sektor ini.

Interaksi antara Tata Kelola dan Profitabilitas Sebagian besar penelitian hanya melihat tata kelola atau profitabilitas secara terpisah dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dapat mengisi kekosongan

dengan meneliti interaksi antara tata kelola dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan menggabungkan kedua variabel ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana kedua faktor ini saling mendukung atau saling mempengaruhi dalam konteks perbankan swasta.

Pendekatan Terhadap Tata Kelola Perusahaan di Sektor Perbankan, Tata kelola perusahaan di sektor perbankan memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan sektor lain, mengingat adanya regulasi yang ketat dan pentingnya kepercayaan publik dalam sektor keuangan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang bagaimana penerapan tata kelola yang baik di perbankan swasta dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dalam Konteks Perbankan Swasta. Penelitian ini bisa menambahkan pemahaman tentang bagaimana profitabilitas (misalnya melalui rasio laba bersih, ROA, ROE) dalam sektor perbankan swasta mempengaruhi nilai perusahaan. Mengingat sektor perbankan sangat bergantung pada kinerja finansial, ini bisa menjadi area yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam konteks perbankan swasta di Indonesia.

Kontribusi terhadap Praktik Tata Kelola di Indonesia. Meskipun banyak penelitian tentang tata kelola perusahaan dan profitabilitas, penelitian ini berfokus pada sektor perbankan di Indonesia yang memiliki tantangan dan perkembangan regulasi yang khas. Penelitian ini dapat memberikan

rekomendasi praktis untuk perbaikan tata kelola dan strategi profitabilitas yang lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan swasta Indonesia.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya. Penelitian ini dapat mengisi kesenjangan dengan membandingkan temuan sebelumnya yang mungkin hanya menguji sektor tertentu (misalnya, perusahaan besar atau publik) dengan kondisi di perbankan swasta. Ini bisa menjadi kontribusi kebaruan yang berharga, terutama untuk pengambil kebijakan dan manajer di sektor perbankan swasta.

Peran Regulasi dalam Tata Kelola dan Profitabilitas. Penelitian ini dapat mencakup aspek regulasi perbankan yang berlaku di Indonesia (seperti Otoritas Jasa Keuangan/OJK) yang mempengaruhi tata kelola dan profitabilitas bank swasta. Aspek ini memberikan konteks spesifik yang lebih mendalam dalam menganalisis hubungan antara tata kelola, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tata kelola berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah tata kelola dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tata kelola dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan.

Mengetahui mekanisme tata kelola pada perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik atau belum dan juga membantu direksi menjabarkan kerangka dalam menetapkan kebijakan ataupun keputusan stratejik.

2. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan peneliti

dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dibangku kuliah dalam menyusun penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan analisis yang baik tentang perbandingan mekanisme Tata Kelola pada industri perbankan Indonesia. Serta, memberi kontribusi sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian sejenis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil studi dalam penelitian ini dapat dipaparkan dalam beberapa poin:

1. Variabel tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional) berpengaruh positif dan signifikan atas variabel nilai perusahaan (PBV) bagi perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2023.
2. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023.
3. Secara simultan atau bersamaan, tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor perbankan swasta yang berada di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

a) Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bank-bank swasta di Indonesia sebaiknya terus meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mendorong lebih banyak partisipasi dan pengawasan dari pemegang saham institusional. Ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Praktik tata kelola yang baik juga akan membantu mengelola risiko dengan lebih efektif, meningkatkan kinerja jangka panjang, dan menarik lebih banyak investasi.

b) Optimalisasi Profitabilitas

Profitabilitas, yang diproksikan dengan ROA, juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, bank harus fokus pada strategi yang meningkatkan profitabilitas, seperti efisiensi operasional, peningkatan kualitas aset, serta pengelolaan biaya yang efektif. Bank juga dapat memperhatikan pengembangan produk dan layanan yang dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat posisi pasar. Peningkatan profitabilitas akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV, serta memberikan sinyal positif kepada investor.

c) Fokus pada Transparansi dan Keterbukaan Informasi.

Untuk lebih meningkatkan kepemilikan institusional, bank-bank swasta perlu memastikan bahwa mereka menyediakan informasi yang jelas, transparan, dan mudah diakses oleh investor. Ini termasuk laporan keuangan yang terperinci, pengungkapan risiko yang tepat, dan informasi terkait tata kelola perusahaan. Transparansi yang lebih baik akan memberikan kepercayaan lebih kepada investor, yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaan.

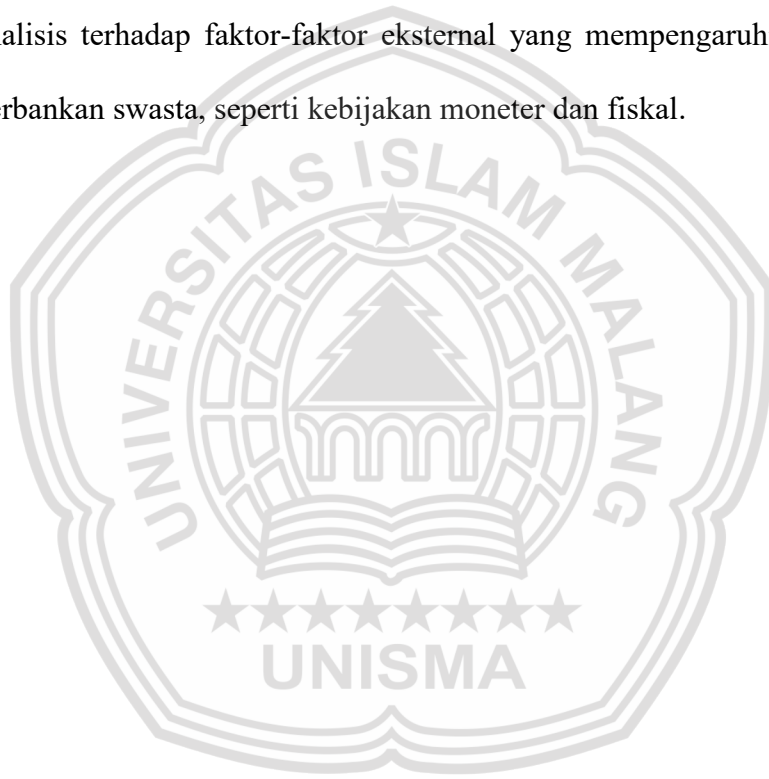
d) Pemantauan Terhadap Faktor-Faktor Eksternal.

Mengingat adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja bank, seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, dan regulasi industri perbankan, bank perlu memiliki sistem pemantauan yang baik terhadap perubahan-perubahan ini. Respons yang cepat terhadap perubahan eksternal ini dapat membantu bank dalam menjaga stabilitas kinerja dan nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Disarankan agar penelitian di masa mendatang memperluas rentang waktu observasi dengan menambahkan tahun pengamatan. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat terkait pengaruh tata kelola perusahaan serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b) Memperbanyak variabel dan indikator. Memperbanyak variabel dan indikator yang digunakan sebagai proksi dari tata kelola perusahaan maupun Profitabilitas agar didapatkan hasil penelitian yang lebih

akurat mengenai pengaruh mekanisme tata kelola dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pemahaman dengan menggunakan berbagai indikator nilai perusahaan, serta memperluas sampel ke bank-bank yang lebih beragam, baik dari segi ukuran maupun jenis perbankan, untuk melihat apakah hasilnya konsisten di berbagai kondisi. Selain itu, analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perbankan swasta, seperti kebijakan moneter dan fiskal.





DAFTAR PUSTAKA

- A. D. (2012). *Investment valuation: tools and techniques for determining the value of any asset*. Hoboken, , new jersey, usa: john wiley & sons, inc.
- Atmaja, I. S. (2009). Teori dan praktik manajemen keuangan. (andi, ed.) Manajemen keuangan, 20-45.
- Ayu, e. S. (2021). *Pengaruh net profit margin (NPM), return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2014-2016*. *Journal of trends economics and accounting research*, 1-3.
- Azzahrah. (2014). Epemilikan manajerial dan kinerja perusahaan. Yogyakarta: graha ilmu.
- Basyroh, I., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi dan bisnis*.
- Brickley, J. A., Smith, C. W., & Zimmerman, J. L. (2001). Corporate Governance. Chichester, West Sussex, Inggris: John Wiley & Sons.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Copeland, r. E. (2002). *The q theory of investment. Q rasio*.
- D, l., & l, k. (2020, desember 8). *The influence of intellectual capital on stock prices with profitability (roa) as moderating variable in banking sector companies on the stock exchange for the period 2016 to 2020*. Sosial sains,komunikasi dan ekonomi, viii, 5-15.
- Efendi, m. A. (2009). *The power of good corporate governance*. Salemba empat.
- Ensen, c. M., & meckling, h. W. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*". New york: elsevier science.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. (H. M. Yunus, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Fama, e. F. (1970). *Efficient capital markets: a review of theory and empirical work*". Chicago: university of chicago press.
- Ghozali, i. (2012). Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 20. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.
- Gibson, k. E. (2009). *Financial statement analysis: using financial accounting information*. United states: cengage learning.
- Gillan, S. L., & Starks, L. T. (2003). Corporate governance, corporate ownership, and the role of institutional investors: A global perspective. *Journal of Applied Finance*, 13(2), 4–22
- Gujarati, d. N. (2010). *Basic econometrics*. New york: mcgraw-hill education.
- Hanafî, M. M., & Halim, A. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, s. (2007). Analisis laporan keuangan. Jakarta: pt. Rajagrafindo persada.

- Hermuningsih, s. (2012). *Manajemen keuangan perspektif profitabilitas*. Jakarta: erlangga.
- Haryanto, & toto. (2003). *Manajemen keuangan: teori dan aplikasi*. Jakarta: salemba empat.
- Haryati, w. R., & anggraeni, a. F. (2024). Pengaruh efisiensi dan likuiditas terhadap. *Jurnal proaksi*, 250 - 264.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 80-83.
- Ho, S., & Wong, K. S. (2001). *A Study of the Relationship Between Corporate Governance Structures and the Extent of Voluntary Disclosure*. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 139–156.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13 ed.). Harlow, Inggris: Financial Times Prentice Hall.
- Husnan, s. (2001). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: upp amp ykpn.
- Indonesia, b. E. (2019-2023). *Perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan*. Retrieved from www.idx.co.id/id: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Indonesia, c. (2017, september 19). Ojk: praktik gcg perusahaan indonesia masih tertinggal. Retrieved from www.cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170920070153-78-242846/ojk-praktik-gcg-perusahaan-indonesia-masih-tertinggal>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: pt. Rajagrafindo persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kolamban, d. V., murni, s., & baramuli, d. N. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bei. *Riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*.
- Lindenberg, & ross. (1981). *Tobin's q and the structure of investment*. Tobins,q.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung, Jawa Barat: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Modigliani, f., & miller, h. M. (1958). *The cost of capital, corporation finance and the theory of investment*". New york, usa: works press.

- Monks, R. A., & Minow, N. (2011). *Corporate Governance*. New York, Amerika Serikat: John Wiley & Sons.
- Munawir. (2017). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: liberty.
- Ningrum, e. P. (2021). Nilai perusahaan (konsep dan aplikasi). (kodri, ed.) Indramayu, jawa barat, indonesia: adab cv. Adanu abimata.
- Novalia. (2016). *Penerapan Tata Kelola Perusahaan*. Bandung, jawa Barat, indonesia: Salembad.
- Ojk. (2023, september 19). Ojk terbitkan peraturan perkuat penerapan tata kelola bank umum. Sp 124/gkpb/ojk/ix/2023.
- P. S., & p. I. (2023). Determinan profitabilitas perbankan sebelum dan masa pandemic covid-19 di bei periode 2018-2021. Jurnal media wahan ekonomika, 20.
- Perdana. (2014). Profitabilitas: konsep, teori, dan pengukurannya. Yogyakarta: andi.
- Permatasari, & gayatri. (2016). Profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Yogyakarta: andi.
- Permatasari, L. W., & Gayatri. (2016). Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. Bali, Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Pracoyo, a., & ladjadjawa, a. C. (2020). Pengaruh *non-performing loan, loan to deposit ratio, dan good corporate governance* terhadap profitabilitas (roa) atau nilai perusahaan (tobins q) periode 2015-2019. Ekonomi, manajemen dan perbankan.
- Pt kustodian sentral efek indonesia. (2023). *Annual report & sustainability report 2023*. Retrieved from ksei: https://www.ksei.co.id/files/uploads/annual_reports/report_file/id-id/21_laporan_tahunan_2023_20240620181823.pdf
- Ramdhonah, z., solikin, i., & sari, m. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2017). Riset akuntansi dan keuangan.
- Ross, A. R., Jaffe . Westerfield, W. J, & Jaffe J., (2015). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education, New York, USA, ISBN 9781259295881.
- Rosid, M. A., & Andi. (2015). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Salvatore, d. (2014). Ekonomi internasional. Dalam salvatore, ekonomi internasional. Jakarta: salemba empat.
- Sari, w. I., haifa, h., & ningsih, w. F. (2021). Analisis pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank swasta devisa nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2015-2019. Akuntansi dan manajemen keuangan
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. The Journal of Finance, 52(2), 737–783.

- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Sulaiman. (2014). Statistik untuk penelitian. Yogyakarta: graha ilmu.
- Sutedi, a. (2012). Good corporate governance. Jakarta: sinar grafika.
- Syafitri, t. (2018, april 4). Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bea periode 2012-2016). Komite audit, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris, dan tobin's q, 5-13.
- Teguh. (2005). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Jakarta: rineka cipta.
- Tobin, j. (1967). A general equilibrium approach to monetary theory. New york: ohio state university press.
- Triuwono, e., ng, s., & daromes, f. E. (2020). Tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengelolaan risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan. Media riset akuntans, auditing dan informasi.
- Utami, s. (2011). Manajemen tata kelola perusahaan: konsep dan aplikasinya. Jakarta: salemba empat.
- Wati, w. N., & yahya. (2020, 1 2). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan logam. Ilmu dan riset manajemen, 7.
- Wicaksono. (2014). Konsep komite audit. Jakarta: salemba empat.

